

## **Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi Kelompok Tani Melalui Edukasi Sistem Keuangan Sederhana**

**Dedy<sup>1</sup>, Eligia Monixa Salfarini<sup>2</sup>, Yeremia Niaga Atlantika<sup>3</sup>, Maria Angela Siokalang<sup>4</sup>, Japo Alberto<sup>5</sup>, Maya Sari<sup>6</sup>**  
*<sup>1,2,3,4,5,6</sup> Institut Shanti Bhuana, Indonesia*

Received : 26 November 2025, Revised : 29 November 2025, Published : 8 Desember 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Dedy

**E-mail:** [dedy@shantibhuana.ac.id](mailto:dedy@shantibhuana.ac.id)

### **Abstrak**

*Kelompok Tani menghadapi permasalahan internal, salah satunya terkait pengelolaan keuangan yang disebabkan karena kurang pemahamnya konsep pengelolaan keuangan, terkhusus pencatatan keuangan secara sederhana. Tujuan dari program pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pencatatan keuangan dan penyusunan keuangan di antara anggota kelompok. Oleh karena itu, metode untuk pengabdian masyarakat dilakukan melalui bimbingan dan lokakarya, mencakup topik tentang pengenalan dasar, pencatatan, dan laporan keuangan sederhana. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dua kali di lokasi yang berbeda, pertama di kelompok Tomat Intan dan kedua di kelompok Karya Tani. Jumlah total peserta yang terlibat aktif dalam program pengabdian kami adalah 32 peserta. Hasil menunjukkan bahwa 87% memahami materi dengan baik dan 84% merasakan manfaat dari program pengabdian masyarakat ini. Metode pelaksanaan juga cukup baik sebesar 86%, dengan rekomendasi dan masukan seperti frekuensi pertemuan sebaiknya ditingkatkan, serta ditambahkan lebih banyak simulasi dan bimbingan untuk membantu anggota untuk lebih memahami materi.*

**Kata kunci** – Keuangan, Manajemen, Pencatatan, Penyusunan, Kelompok Tani

### **Abstract**

*The Farmers Groups is facing internal problems, one of the problems is financial management caused by the lack of understanding of financial management concepts, especially in financial record-keeping, even in a simple manner. The purpose of our community service program is to improve the capacity for financial record-keeping and preparation among the groups. Therefore, the method for the community service is carried out through mentoring and workshops, covering topics on basic introduction, recording, and simple financial reports. The service activity was conducted twice in different locations, first at the Tomat Intan group and second at the Karya Tani group. The total number of participants actively involved in our service program was 32 participants. The result show that 87% understood the content well and 84% felt the benefits of the community service program. The implementation method was also quite good at 86%, with the recommendation and input such as the frequency of meetings should be increased, and more simulations and mentoring should be added to help members better to understand the content.*

**Keywords** – Financial, Management, Record-Keeping, Preparation, Farmers Groups

**How To Cite** : Dedy, D., Salfarini, E. M., Atlantika, Y. N., Siokalang, M. A., Alberto, J., & Sari, M. (2025). Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan Bagi Kelompok Tani Melalui Edukasi Sistem Keuangan Sederhana . Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka, 4(2), 2464 - 2470. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.819>

**Copyright** ©2025 Dedy Dedy, Eligia Monixa Salfarini, Yeremia Niaga Atlantika, Maria Angela Siokalang, Japo Alberto, Maya Sari

## **PENDAHULUAN**

Bengkayang merupakan salah satu wilayah di provinsi Kalimantan Barat yang berbatasan dengan negara Malaysia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2025), Bengkayang memiliki distribusi lapangan usaha paling banyak pada sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan yaitu sebesar 34,25% untuk tahun 2024. Hal ini berarti, Bengkayang memiliki potensi pengembangan pada sektor pertanian. Selain itu, peranan sektor pertanian bagi perekonomian juga sangat penting, mengingat Indonesia merupakan negara agraris (Hidayati *et al*, 2023; Adrianus *et al*, 2023). Ditambah pada saat ini, program kerja kementerian pertanian tahun 2025 salah satunya adalah program ketersediaan, akses, dan konsumsi pangan berkualitas (Sastro, 2025). Artinya, kebijakan-kebijakan pemerintah dalam rentang waktu 5 tahun ke depan akan berfokus pada komitmen meningkatkan ketahanan pangan.

Balai Penyuluh Pertanian (BPP) merupakan badan yang berhubungan langsung dengan kelompok tani melalui pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan pertanian. Keberadaan badan penyuluh dapat membantu teknis serta strukturisasi dari para kelompok tani terutama ketika di lapangan (Helmina *et al*, 2024; Rangkuti, 2021). Namun, kelompok tani tentunya tidak hanya perlu berfokus pada aspek atau keterampilan dalam budidaya pertanian saja, tetapi juga keterampilan di dalam manajemen tim, pengelolaan keuangan, dan manajemen pemasaran sehingga diharapkan mampu membawa kelompok tani pada keberhasilan dan kesejahteraan kelompok (Saputra *et al*, 2025). Sebagai sebuah organisasi, salah satu permasalahan yang dihadapi oleh kelompok tani adalah kesadaran akan pengelolaan dan penyusunan keuangan (Manehat *et al*, 2023; Husain *et al*, 2024). Pengelolaan keuangan diartikan sebagai sebuah pencatatan dan pengakuan yang jelas terkait nilai uang yang digunakan dalam suatu badan, organisasi, atau unit usaha dan fungsinya adalah agar organisasi dapat menganalisa hasil kinerja sekaligus sebagai alat agar dapat melakukan efisiensi rancangan kerja berikutnya (Murwaningsari *et al*, 2021). Oleh karenanya, di dalam proses pencapaian tujuan organisasi, diperlukan manajemen, karena manajemen adalah proses dalam mencapai tujuan organisasi melalui kerjasama dengan sumber daya yang dimiliki oleh organisasi (Andayani *et al*, 2022; Hidayati *et al*, 2023).

Perkembangan era ekonomi saat ini menuntut agar para petani memiliki kapabilitas dalam pengelolaan keuangan yang cermat. Pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien dapat terwujud apabila setiap individu memiliki pemahaman yang jelas mengenai manajemen keuangan (Nasution & Lubis, 2024; Adrianus *et al*, 2022). Permasalahan lain yang perlu diperhatikan pula dari kurangnya pemahaman akan pengelolaan keuangan meliputi transparansi di dalam pengelolaan dana, pembagian keuntungan yang tidak merata pada setiap anggota, serta ketergantungan pada bantuan pemerintah sehingga menyebabkan belum mandiriya kelompok dalam mengelola usaha tani (Ningsih *et al*, 2024; Yusma & Wadi, 2025). Oleh karena itu, Manajemen keuangan yang baik, terutama dalam pengelolaan dan pencatatan keuangan sangat penting bagi keberlangsungan dan pertumbuhan kelompok tani (Syafitri *et al*, 2023; Kurniawan & Homan, 2024)

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan, kelompok tani terutama kelompok wanita tani di Kecamatan Bengkayang memiliki hasil produk pertanian seperti kangkung, tomat, bayam, dan lain-lain. Namun, permasalahan yang dihadapi adalah hasil pertanian tersebut belum efektif dan efisien dipasarkan. Selain itu, pencatatan keluar-masuk kas dicatat sebagaimana adanya tanpa memerhatikan unsur-unsur akuntansi di dalamnya. Hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman pada pencatatan keuangan. Banyak dari anggota kelompok tani masih kesulitan untuk memantau pemasukan, pengeluaran, maupun hasil keuntungan yang diperoleh (Risnafitri *et al*, 2023). Padahal, melalui manajemen keuangan dan pelaporan yang tepat, akses terhadap sumber pendanaan menjadi lebih mudah karena adanya keuangan kelompok yang jelas dan transparan. Oleh karena itu, kelompok tani perlu diberikan edukasi sederhana terkait pengelolaan keuangan. Pemberian pengetahuan tersebut diharapkan dapat membantu kelompok tani ke depan dapat menyusun laporan keuangan dengan lebih optimal.

Ningsih *et al* (2024) menyatakan bahwa kelompok tani penting memiliki edukasi terkait manajemen keuangan dan terbukti para petani merasa antusias dengan materi yang diberikan. Kurnia (2021) juga menyatakan bahwa penting bagi para pelaku usaha untuk memiliki pemahaman tentang laporan keuangan karena hal tersebut mencerminkan kondisi riil usaha serta digunakan sebagai informasi dalam pengambilan keputusan usaha. Hal ini juga didukung oleh Arisanto *et al* (2023) yang memberikan pelatihan pengelolaan keuangan usaha dan pemberkasan yang baik untuk pengajuan kredit sehingga mampu memberikan dampak peningkatan administrasi kelompok tani. Oleh karena itu,

tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah memberikan edukasi sistem keuangan secara sederhana yang mudah dipahami oleh kelompok tani agar kelompok tersebut memiliki kapasitas dalam membuat pencatatan dan penyusunan laporan keuangan secara sederhana dengan harapan kelompok dapat meningkatkan pendapatan, membentuk kepercayaan dan solidaritas tim melalui transparansi keuangan, meningkatkan kesejahteraan anggota, serta mengurangi risiko keuangan yang tidak diharapkan.

## METODE

Program pengabdian dilaksanakan melalui pendampingan dan *workshop* dengan cakupan materi pada pengenalan dasar, pencatatan, dan laporan keuangan sederhana yang disesuaikan dengan kebutuhan lapangan melalui pembuatan modul edukasi. Pendampingan juga dilakukan dengan memberikan studi kasus atau simulasi pencatatan yang dapat meningkatkan pemahaman kelompok. Setelah itu, tim pengabdian membuat survei untuk evaluasi hasil pengabdian yang disebarikan pada kelompok sehingga dapat mengukur sejauh mana program pengabdian berguna dan bermanfaat bagi kelompok. Tahap evaluasi bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi materi yang telah diberikan. Evaluasi ini dilakukan dengan melakukan penyebaran survei kepuasan kepada anggota kelompok yang menjadi peserta di dalam program pengabdian kepada masyarakat ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat

Pembuatan modul edukasi menggunakan Microsoft PowerPoint dan pamflet/brosur berisikan materi-materi seperti pengertian akuntansi, persamaan dasar akuntansi, laporan keuangan sampai pada *single entry* jurnal yang secara sederhana dapat mudah dipahami dan digunakan oleh kelompok.

Gambar 2. Modul Edukasi Sistem Pencatatan Keuangan Sederhana

Selain itu, agar mempermudah pemahaman peserta dalam melakukan entri jurnal, tim pengabdian memberikan buku kas yang dapat dijadikan sebagai sarana dalam mencatat pengeluaran dan pemasukan dari kelompok tani.



**Gambar 3.** Buku Kas  
(Sumber: <https://siplah Telkom.com>)

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada mitra kelompok wanita tani binaan Badan Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Bengkayang terdiri dari 2 kelompok wanita tani yaitu kelompok Tomat Intan dan Karya Tani. Kegiatan ini dilaksanakan pada 25 – 27 Juli 2025

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari kegiatan pendampingan dan *workshop* pengelolaan keuangan dilakukan di wilayah binaan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bengkayang. Berikut merupakan hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian:

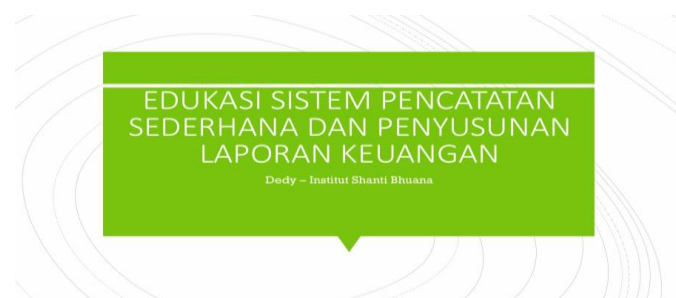
### 1. Tahap Persiapan

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan meminta izin dan koordinasi Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bengkayang. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, mitra menyarankan memberikan edukasi pada 2 kelompok wanita tani. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan agar dapat membantu mitra dalam memberikan edukasi terkait pengelolaan dan penyusunan keuangan.



**Gambar 4.** Izin dan Koordinasi Jadwal kegiatan Pemberian Edukasi

Kelompok wanita tani yang disarankan adalah kelompok Tomat Intan berlokasi di BP2 dan kelompok Karya Tani yang berlokasi di Sentagi yang keduanya merupakan kelompok binaan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bengkayang.



**Gambar 5.** Materi Microsoft PowerPoint

Setelah itu, tim pengabdian membuat modul yang berisikan tentang pengenalan, pencatatan, dan penyusunan laporan keuangan. Kemudian, tim melakukan observasi atau survei lapangan untuk mengetahui lokasi pengabdian masyarakat.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dilakukan pemaparan materi berdasarkan modul yang telah dibuat sebelumnya. Pemaparan modul diawali dengan memberikan modul yang telah diringkas pada pamflet, kemudian tim mulai menjelaskan materi-materi meliputi pengertian dasar akuntansi, persamaannya, pengenalan *single entry* jurnal hingga pada pelaporan keuangan.



**Gambar 6.** Pemaparan Materi dan Pendampingan Kelompok Tomat Intan dan Kelompok Karya Tani

Kemudian, setelah melakukan pemaparan materi, tim pengabdian memberikan lembar simulasi beserta soal studi kasus sederhana terkait dengan pencatatan kas, utang, dan piutang secara sederhana. Kegiatan ini secara aktif diikuti oleh anggota kelompok dengan total 32 partisipan aktif yang bertanya dan berdiskusi dalam menyelesaikan studi kasus.

3. Tahap Evaluasi

Setelah memberikan materi dan simulasi berupa studi kasus, tim pengabdian juga memberikan kuesioner evaluasi agar mengetahui kekurangan dalam program pengabdian yang dilakukan. Evaluasi yang diberikan difokuskan pada pemahaman materi yang diberikan oleh tim, manfaat dari program yang diberikan oleh tim, dan metode pelaksanaan yang digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan, program pengabdian ke depan dapat sesuai dengan kebutuhan lapangan.



**Gambar 7.** Hasil Evaluasi Program Pengabdian Masyarakat

Implementasi pengabdian masyarakat yang telah dilakukan pada kelompok Tomat Intan dan Karya Tani sudah cukup baik. Hasil evaluasi program yang diberikan kepada partisipan terdiri dari indikator seperti: 1) pemahaman atas materi, 2) metode pelaksanaan, dan 3) manfaat program. 87% dari partisipan menyatakan bahwa materi yang diberikan dapat dipahami dengan baik. Hal ini juga sejalan dengan metode pelaksanaan yang sudah cukup baik dengan persentase sebesar 86%. Begitupun dengan manfaat dari program yang diberikan dapat dirasakan sebesar 84% dari total partisipan yang ikut aktif dalam program pengabdian tersebut. Adapun saran dan masukan yang diberikan oleh partisipan berupa peningkatan frekuensi simulasi atau pendampingan karena waktu yang diberikan terlalu singkat. Studi kasus yang diberikan juga harus ditingkatkan dengan variasi studi kasus sehingga mampu meningkatkan pemahaman bagi anggota kelompok.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada kelompok Tomat Intan dan Karya Tani binaan Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bengkayang diharapkan dapat memberikan pemahaman pencatatan dan pengelolaan keuangan kelompok tani. Kegiatan ini berisi materi berupa pengenalan dasar persamaan akuntansi, *single entry* jurnal, dan pelaporan keuangan yang dapat diterapkan pada kelompok tani. Kegiatan ini diikuti aktif oleh partisipan dengan diskusi, tanya jawab, dan pemberian masukan seperti perlu melakukan pendampingan lanjutan dengan variasi simulasi studi kasus agar kelompok lebih memahami materi yang disampaikan. Saran untuk kegiatan pengabdian selanjutnya dapat melakukan pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi organisasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Balai Penyuluh Pertanian Kecamatan Bengkayang yang telah mengizinkan tim melakukan pengabdian di kelompok tani binaan. Terima kasih juga disampaikan kepada kelompok tani Tomat Intan dan Karya Tani yang telah mengikuti dengan tertib kegiatan pengabdian ini. Serta, tidak lupa juga kepada Institut Shanti Bhuana yang telah mendukung penuh kegiatan pengabdian ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adrianus, J. S., Amaral, M. A., Watu, E. G., & Wutun, M. B. (2023). Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Kelompok Tani. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, No 3(Vol 4), 702-707.
- Andayani, S. A., Marina, I., & Nur, H. R. (2022). Membangun Kemandirian Kelompok Tani Melalui Pengelolaan Administrasi Keuangan di Lumbung Pangan Masyarakat (LPM) Sukahaji Mandiri. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 3(No 2), 349-354.
- Aristanto, E., Aripin, Z., & Hidayatullah, S. (2023). Pelatihan Pengelolaan Keuangan dalam Penyiapan Administrasi Pengajuan Kredit Usaha Rakyat pada Kelompok Tani Penderes di Desa Patemon. *E-DIMAS: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, No. 1(Vol. 14), 154-160.
- Helmina, M. R., Respati, N. W., Chairina, Alfian, Fatimah, Nailiah, R., & Yasin, M. (2024). Optimalisasi Pengelolaan Keuangan dan Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Accounting for Wetland. *Inspirasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Vol 1(No 3), 278-285.
- Hidayati, Eriawaty, Octobery, R., Rahman, & Putra, K. N. (2023). Memaknai Pengelolaan Keuangan Kelompok Tani Borneo Citra Lestari. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, No. 2(Vol. 14), 431-438.
- Hidayati, Eriawaty, Octobery, R., Rahman, & Putra, K. N. (2023). Memaknai Pengelolaan Keuangan Kelompok Tani Borneo Citra Lestari. *Jurnal Ilmiah Kanderang Tingang*, Vol 14(No 2), 431-438.
- Husain, Nurwahid, H., Sappeami, Hasanuddin, & Nurfadilah. (2024). Pendampingan Pengelolaan Manajemen Keuangan pada Gabungan Kelompok Tani (GAPOKTAN) Resta Desa Tumpiling Kecamatan Wonomuyo Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Budimas*, 6(3), 24-41.
- Kurnia, D. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Pembukuan Sederhana dengan Cara Meningkatkan Literasi Keuangan pada UMKM. *JPKMI (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Indonesia)*, No. 1(Vol. 1), 25-35.
- Kurniawan, G. I., & Homan, H. S. (2024). Penguatan Kapasitas Pengelolaan Keuangan melalui Pelatihan Akuntansi Sederhana bagi Pelaku UMKM di Kecamatan Tanjungkerta, Sumedang. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, No. 1(Vol. 9), 122-131.

- Manehat, B. Y., Sonbay, Y. Y., Timuneno, A. Y., Bibiana, R. P., Dawu, L. M., Mooi, M. O., Goetha, M. S. (2023). Peningkatan Pemahaman Kelompok Tani Tentang Akuntansi Aset Biologis dan Sistem Manajemen. *Community Development Journal, Vol 4*(No 2), 2286-2292.
- Murwaningsari, E., Sofie, Rachmawati, S., & Rahayu, F. (2021). Pendampingan Pengelolaan Keuangan dan Penyusunan Laporan Keuangan Sekolah Bagi Pemilik Sekolah dan Pengelola Keuangan Sekolah di Wilayah Bogor. *Jurnal ABDIKARYASAKTI, No. 1*(Vol. 1), 31-46.
- Nasution, N. L., & Lubis, J. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan pada Kelompok Tani Sayuran di Desa Lingga Tiga. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global, Vol 3*(No 3), 181-187.
- Ningsih, K., Sakdiyah, H., & Bachiar, M. D. (2024). Pelatihan Manajemen Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Padi Sebagai Upaya Meningkatkan Keterampilan dalam Pengelolaan Keuangan Kelompok Tani. *NJCEE: Nusantara Journal of Community Engagement and Empowerment, No. 1*(Vol. 2), 41-47.
- Rangkuti, S., Nurhayati, & Jaffisa, T. (2021). Bimbingan Teknis Manajemen Keuangan Sederhana bagi Petugas Balai Penyuluh Pertanian. *Jurnal BUDIMAS, No. 3*(Vol. 12), 1-5.
- Risnafitri, H., Mahdani, R., Amri, A., Putri, C. W., & Yuana, A. (2023). Sosialisasi Pembukuan Sederhana pada Kelompok Tani Hikmah Desa Pegasing Kabupaten Aceh Tengah. *Medani: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol 2*(No 3), 78-82.
- Saputra, R., Rahman, D., & Sultani. (2025). Manajemen Pelatihan dalam Penguatan Kelompok Tani pada Pelaku Agribisnis Inklusif. Tinjauan Literatur. *JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara, 1*(6), 10317-10326.
- Sastro, Y. (2025). Outlook Sektor Pertanian 2025. *Seminar Nasional - INDEF*. Kementerian Pertanian Republik.
- Statistik, B. P. (2025). *Kabupaten Bengkayang dalam Angka Tahun 2025*. Bengkayang: Badan Pusat Statistik .
- Syafitri, T. M., Wulandari, S., Sari, R. P., & Nurkholis, H. (2023). Pelatihan Pencatatan Laporan Keuangan Berbasis Digital bagi Kelompok Tani Desa Kayu Manis. *Jurnal Dehasen Untuk Negeri, Vol 2*(No 1), 111-118.
- Yusma, L. N., & Wadi, I. (2025). Pelatihan Manajemen Keuangan Kelompok Tani Harapan Kecamatan Ganga. *ABIS: Jurnal Pengabdian Bina Masyarakat, No. 1*(Vol. 1), 7-11.